

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian studi kasus dan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan Pendekatan kualitatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh objek penelitian, seperti pelaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, di bawah latar belakang alam yang khusus, berupa kata-kata dan bahasa untuk memahaminya sebagai secara utuh, deskriptif dan menggunakan berbagai metode ilmiah yang berbeda.⁴⁴

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan informasi bagaimana pemahaman orang tua pada keterlambatan berbicara pada anak terkait faktor-faktor penyebab serta cara mengintervensinya. Penelitian ini dilakukan langsung dengan mewawancarai beberapa orang tua yang ada di Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Banjarmasin Timur.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Peneliti melakukan penelitian selama dua bulan, yaitu dari tanggal 10 Januari 2023 sampai dengan 10 Maret 2023. Adapun tempat penelitian

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi*. (Jakarta: Penerbit Rineka Cipta. 2013) h. 58.

dilaksanakan secara langsung di Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Banjarmasin Timur.

C. Alasan Memilih Tempat

Adapun alasan memilih tempat tersebut adalah karena peneliti pernah mengajar mengaji di Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Banjarmasin Timur kemudian ada salah satu anak murid peneliti yang mengalami keterlambatan berbicara, cara berbicara anak tersebut masih acak-acakkan seperti anak berusia 2 tahun, sedangkan usia anak tadi sudah beranjak usia 6 tahun, ketika peneliti mencoba menggali info dari orang tuanya tentang anak tersebut, orang tua hanya menganggap bahwa anak tersebut akan bisa berbicara dengan sendirinya nanti, karena hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Kelurahan Kebun Bunga.

D. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek pada penelitian disini adalah orang tua yang memiliki anak berusia 3-6 tahun yang bisa berbicara maupun yang tidak bias berbicara.

Peneliti mencari subjek dengan menggunakan cara *Snowballing* yaitu peneliti setelah mendapatkan satu subjek peneliti bertanya kepada subjek tersebut apakah subjek mengetahui disekitar Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Banjarmasin Timur ini orang tua yang mempunyai anak berusia 3-6 tahun,

begitupun seterusnya sampai peneliti mendapatkan 8 orang tua.

Subjek pada penelitian ini adalah 8 orang tua dan 9 orang anak, 4 orang tua mempunyai anak yang mengalami keterlambatan berbicara, dan 4 orang tua yang anaknya tidak mengalami keterlambatan berbicara.

Adapun yang menjadi objek penelitian oleh peneliti adalah bagaimana pemahaman orang tua pada keterlambatan berbicara pada anak terkait faktor-faktor penyebab serta cara mengintervensinya.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali oleh peneliti adalah bagaimana pemahaman orang tua pada keterlambatan berbicara pada anak terkait faktor-faktor penyebab serta cara mengintervensinya di Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Banjarmasin Timur.

2. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Responden, yaitu pihak yang terlibat secara langsung dalam memahami keterlambatan berbicara pada anak, faktor-faktor penyebab serta cara orang tua mengintervensinya.
- b. Dokumen, yaitu sumber-sumber data yang memuat informasi data atau laporan terkait lokasi penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Beberapa metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam

penelitian ini, yaitu:

1. Wawancara

Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh seorang pewawancara untuk memperoleh informasi dari pewawancara.⁴⁵

Wawancara dilakukan secara langsung dengan subjek penelitian, yaitu para orang tua yang berada di Kelurahan Kebun Bunga. Peneliti menyiapkan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan bagaimana pemahaman orang tua pada keterlambatan berbicara pada anak, terkait faktor-faktor penyebab serta cara mengintervensinya di Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Banjarmasin Timur.

2. Observasi

Observasi berarti mengalami dan mencatat pengalaman secara sistematis gejala-gejala yang terjadi pada objek yang diteliti.⁴⁶ Dikarenakan peneliti bisa menghasilkan data secara langsung dengan bertemu dengan orang tua yang ada di Kelurahan Kebun Bunga dan menanyakan terkait bagaimana pemahaman orang tua pada keterlambatan berbicara pada anak terkait faktor-faktor penyebab serta cara mengintervensinya di Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Banjarmasin Timur sehingga data yang didapat lebih jelas dan objektif.

3. Dokumentasi

Dokumen adalah teknologi pengumpulan data yang mengumpulkan atau menganalisis data dalam bentuk dokumen, termasuk dokumen tertulis dan

⁴⁵ Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta 2013) h. 63.

⁴⁶ Zainal Arifin, *Model Penelitian Dan Pengembangan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2012). h. 33.

gambar. Dokumen yang dipilih adalah dokumen yang memenuhi tujuan dan fokus masalah.⁴⁷

Dalam hal ini peneliti akan mencari data dan gambaran umum tentang gambaran umum lokasi penelitian, jumlah penduduk di Kelurahan Kebun Bunga.

Tabel 3.1 Data, Sumber data, dan fokus

No	Teknik Pengumpulan data	Sumber Data	Fokus
1	Observasi	Orang tua	1. Mendeskripsikan bagaimana pemahaman orang tua pada keterlambatan berbicara
2	Wawancara	Orang tua	1. Mendeskripsikan bagaimana pemahaman orang tua pada keterlambatan berbicara pada anak 2. Mendeskripsikan bagaimana pemahaman orang tua terkait faktor-faktor penyebab keterlambatan berbicara pada anak 3. Mendeskripsikan bagaimana cara orang tua dalam mengintervensi anak yang mengalami keterlambatan berbicara.
3	Dokumentasi	Data	1. Gambaran Umum lokasi Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Banjarmasin Timur.

⁴⁷ Hilda Rusida, "Analisis Proses Berfikir Siswa Dalam Memecahkan Masalah Matematika Materi Lingkaran Di Mtsn Sumberjo Sanankulon Blitar Tahun Ajaran 2014/2015" (2015). h. 78.

G. Instrumen Penelitian

Pedoman penelitian yang berisikan tentang isi-isi jawaban dari pertanyaan hasil wawancara, berisi tentang hasil-hasil dari observasi dan pengamatan secara langsung yang di siapkan untuk mencari informasi adalah disebut dengan instrument penelitian.⁴⁸

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses sistematis mengambil dan mengumpulkan data dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Data dibagi ke dalam kategori tertentu, dikonversi ke unit, digabungkan dan ditempatkan dalam template. Pemilihan data itu penting, terutama data yang ingin dipelajari, dan jangan lupa untuk menarik kesimpulan agar lebih mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.⁴⁹

Menurut Miles & Huberman, analisis data terdiri dari tiga aliran kegiatan yang simultan: reduksi data, penyajian data, dan penarikan/validasi kesimpulan. Detail dari ketiga baris tersebut adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data

Mereduksi data berarti meringkas, memilih yang utama, memfokuskan pada apa yang penting, dan menemukan tema dan pola berdasarkan data yang dibutuhkan peneliti. Reduksi data membuat gambaran besar lebih nampak dan tidak sulit bagi peneliti untuk menemukan dan mengumpulkan lebih banyak data.

⁴⁸ Ahmad Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Prenada Media. 2017). h. 37.

⁴⁹ Dr Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Elfabeta, 2013). h. 119.

Peneliti kemudian memfokuskan pada data, mengklasifikasikannya, mengaturnya, dan sampai pada penjelasan.

2. Penyajian data

Data yang ditampilkan dalam penelitian kualitatif dapat berupa tabel, grafik, petarung, dan pistogram. Dalam penelitian ini, data biasanya dilakukan dalam bentuk penjelasan singkat dan kumpulan informasi yang terstruktur, menarik kesimpulan dan memberikan kemungkinan untuk mengambil tindakan.

3. Menarik kesimpulan

Kesimpulan ditarik antara proses penelitian dan proses reduksi data, kesimpulan sementara diambil setelah data terkumpul cukup, dan kesimpulan akhir ditarik setelah data lengkap. Kesimpulan penelitian kualitatif merupakan perolehan baru yang tidak pernah ada sebelumnya. Hasilnya bisa berupa deskripsi atau gambaran tentang apa yang sebelumnya buram dan akan terungkap setelah penyelidikan. Bisa dalam bentuk sebab akibat, interaksi, hipotesis atau teori.⁵⁰

Analisis kesimpulan pada penelitian terhadap pemahaman orang tua pada keterlambatan berbicara pada anak di Kelurahan Kebun bunga Banjarmasin Timur adalah berdasarkan dari 3 kriteria, pemahaman tingkatan rendah, pemahaman tingkatan menengah, pemahaman tingkatan tinggi.

I. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan dan keaslian data harus dilakukan dalam penelitian kualitatif agar dapat menjadi sanggahan ketika penelitian kualitatif

⁵⁰ Elmar Hashimov, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook and The Coding Manual for Qualitative Researchers: Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, and Johnny Saldaña. Thousand Oaks, Ca: Sage, 2013. 303 (2015). h. 112-113.*

dituduh menjadi penelitian tidak ilmiah, kemudian pemeriksaan keabsahan juga tidak dapat dipisah dari badan penelitian kualitatif.

Uji keabsahan agar dapat di pertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah maka uji keabsahan kualitatif ini melingkupi uji-uji, yaitu:

1. Kreadibilitas

Kredibilitas uji peneliti agar penelitiannya tidak diragukan sebagai karya ilmiah. Uji kredibilitas mempunyai beberapa penunjang yaitu:

- a. Perpanjang pengamatan yang dilakukan kembali oleh peneliti kelapangan agar data yang didapat semakin banyak dan lengkap.
- b. Peneliti meningkatkan kepintaran dalam penelitian dengan memperbanyak referensi.
- c. Pengecekan data dari berbagai sumber yaitu triangulasi, Sugiono menyatakan bahwa triangulasi terbagi 3 bagian:
 - 1) Triangulasi sumber ialah uji kredibilitas yang didapat dari beberapa sumber kemudian ditarik kesimpulan dan minta kesepakatan dari beberapa sumber tersebut.
 - 2) Triangulasi waktu ialah uji kredibilitas yang dilakukan dalam beberapa waktu, seperti observasi dan wawancara yang dilakukan dalam waktu yang berbeda (berulang-ulang), agar peneliti bisa mendapatkan data yang pasti.
 - 3) Triangulasi teknik ialah uji kredibilitas yang dilakukan dengan sumber yang sama, jika pendapat dari sumber tersebut hasilnya

berbeda-beda maka peneliti melakukan musyawarah kembali terkait dengan jawaban yang telah dilakukan.

d. Analisis Kasus Negatif

Peneliti mencari data yang jauh berbeda dengan temuannya, agar bisa mendapatkan jawaban dari kasus tersebut.

e. Menggunakan Data Referansi

Sebaiknya peneliti mempunyai data-data yang lebih spesifik dari penelitiannya agar lebih kuat laporan hasil penelitian yang sudah dilakukan.

f. Menggunakan *Membercheck*

Tujuannya agar hasil penelitian sesuai dengan data yang sudah dicari

g. Transferabilitas

Transferabilitas disebut dalam penelitian kualitatif adalah validitas eksternal karna validitas eksternal menunjukkan bagus dan tepatnya penelitian diterapkan, sehingga kemudian akhirnya dapat diambil sample terset.

h. Depandabilitas

Depandabilitas ialah penelitian yang dilakukan orang lain dengan hasil yang sama.

i. Konfirmabilitas

Konfirmabilitas ialah hasil penelitian yang di kaitkan erat dengan prosesnya, dapat dikatakan Konfirmabilitas jika hasilnya berfungsi sesuai dengan proses penelitiannya.⁵¹

⁵¹ Dr Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Elfabeta, 2013), h. 270.